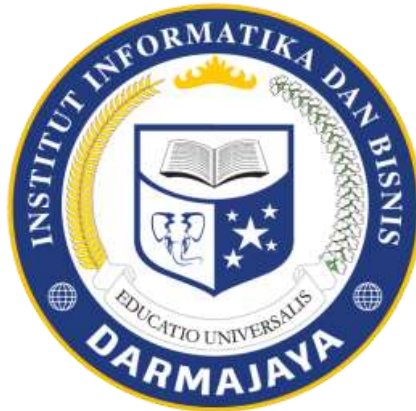


**INOVASI *PACKAGING* DAN LABEL PADA REMPEYEK IBU LASMINI DI
GUNUNG SARI KECAMATAN ENGGAL TANJUNG KARANG PUSAT**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



DISUSUN OLEH:

SEPTIANA WIDYAWATI

1812110009

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

INOVASI *PACKAGING* DAN LABEL PADA REMPEYEK IBU LASMINI DI
GUNUNG SARI KECAMATAN ENGGAL TANJUNG KARANG PUSAT

OLEH:

SEPTIANA WIDYAWATI

1812110009

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

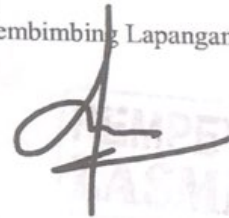
Dosen Pembimbing



Andri Winata, SE., M.Sc.

NIK. 12730212

Pembimbing Lapangan



Lasmini

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuri, S.KOM., MM.

NIK. 11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
LAMPIRAN	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Profil Kelurahan	2
1.1.2 Profile UMKM.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.3.1 Tujuan.....	3
1.3.2 Manfaat.....	3
1.4 Mitra yang terlibat	4
BAB 2. PELAKSANAAN PROGRAM.....	5
2.1 Program – program yang di laksanakan.....	5
2.2 Waktu kegiatan praktik kerja pengabdian masyarakat	6
2.3 Hasil kegiatan dan dokumentasi	9

2.3.1 Melakukan proses pembuatan rempeyek dengan bentuk yang baru dan proses <i>packaging</i> produk	9
2.3.2 Pembuatan logo dan <i>packaging</i> pada UMKM.....	10
2.3.3 Pembuatan sosial media berupa Instagram dan facebook untuk UMKM	11
2.3.4 Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rempeyek	12
2.3.5 Penyemprotan diinsfektan di setiap rumah dan tempat umum	15
2.3.6 Pemberian materi kepada anak paud Gunari	16
2.3.7 Jumat bersih bersama warga Gunung Sari	17
2.3.8 Penempelan poster dan pemasangan banner di setiap tempat umum di kelurahan Gunung Sari dan tempat umum di kelurahan Gunung Sari	18
2.4 Dampak Kegiatan	20
BAB 3 PENUTUP	21
3.1 Kesimpulan.....	21
3.2 Saran.....	21
3.3 Rekomendasi.....	21

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti aktivitas di media <i>online</i> dan media lainnya	23
Lampiran 2. Bukti aktivitas lainnya	23

DAFTAR GAMBAR

2.1	Sesudah Inovasi	9
2.2	Sebelum Inovasi	10
2.3	Stiker pada kemasan	11
2.4	Media Sosial Facebook UMKM.....	12
2.5	Media Sosial Instagram UMKM	12
2.6	Penyemprotan Diinfeksi	16
2.7	Pendampingan belajar anak paud	17
2.8	Jumat bersih.....	18
2.9	Penempelan Poster.....	19
2.10	Poster tentang penyebaran COVID-19	19
2.11	Pemasangan Banner	20

DAFTAR TABEL

2.1	Program kegiatan pada kelurahan Gunung Sari	5
2.2	Waktu kegiatan PKPM	6
2.3	Rempeyek Bu Lasmini.....	13
2.4	Alat dan bahan.....	13
2.5	Laporan laba rugi penjualan 1	14
2.6	Laporan laba rugi penjualan 2	14
2.7	Laporan laba rugi penjualan 3	15

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 16 September 2021 ini tepat pada waktunya. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) salah satunya dilaksanakan di Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Enggal Bandar Lampung. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh Civitas Akademika khususnya oleh mahasiswa di perguruan tinggi, dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Laporan PKPM tidak akan pernah selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan PKPM ini khususnya kepada

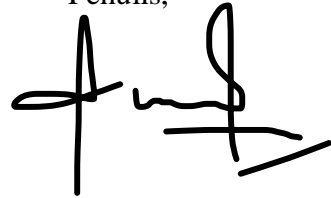
1. Ir.Firmansyah YA,MBA.,M.Sc. selaku Rektor IBI Darmajaya
2. Ibu Dr. Faurani I Santi Singagerda.SE.,M.Sc.sebagai Dekan IIB Darmajaya.
3. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri,S.Kom,MM. selaku ketua jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
4. Bapak Andri Winata, SE.,M.Sc selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
5. Bapak Akbar Mandari Putra, S.STP.,MM selaku Lurah di desa Gunung Sari yang telah membimbing dan membantu setiap kegiatan yang penulis lakukan.
6. Ibu Lasmini selaku pemilik UMKM yang telah membimbing dan menyediakan tempat untuk kami teliti UMKM nya.
7. Masyarakat RT 013 Gunung Sari yang telah membantu penulis dalam kegiatan di lapangan.

8. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu penulis dalam setiap kegiatan yang penulis lakukan selama kegiatan PKPM ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari katasempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Oleh sebab itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Atas kritik dan sarannya, kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, September 2021

Penulis,



SEPTIANA WIDYAWATI

NPM. 1812110009

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia usaha merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Kecil Menengah (mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja, sekaligus dapat menambah UKM).Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Institute Informatics and Business (IIB) Darmajaya fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas, pengembangan ilmu pengetahuan dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Gunung Sari Tanjung Karang Pusat. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan selama 27 (hari) oleh Institute Informatics and Business (IIB) Darmajaya fakultas ekonomi dan ilmu komputer. Pelaksanaan PKPM juga memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dalam bentuk usaha program kegiatan masyarakat usaha kecil dan menengah yang terletak di pekon - pekon atau pinggiran kota.

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun ajaran 2021, tempat yang dituju yaitu di Gunung Sari Kecamatan Enggal Tanjung Karang Pusat. Termasuk salah satu tempat yang menjadi lokasi kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat. Untuk Jumlah Penduduk Sekitar 627 Kartu Keluarga 2.394 Jiwa. Mayoritas bersuku jawa dan beragama Islam dengan mata pencarian sebagai pedagang,

Adapun usaha UMKM tersebut dalam proses perkembangannya mengalami hambatan, diantaranya yaitu mengalami kendala dalam menjangkau pangsa pasar yang luas dalam pemasarannya. Hal ini dapat dilihat dari kemasan dan label pada produk. Terlihat dari belum adanya penggunaan label dan kemasan yang kurang menarik, sehingga mengurangi daya jual dari produk kerupuk ini.

Sehubungan dengan hal-hal yang melatar belakangi masalah-masalah diatas, penulis tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai:

“INOVASI *PACKAGING* DAN LABEL PADA REMPEYEK IBU LASMINI DI GUNUNG SARI KECAMATAN ENGGAL TANJUNG KARANG PUSAT”.

1.1.1 Profile Kelurahan

Saya melaksanakan PKPM ini di Kelurahan Gunung Sari, Kota Bandar Lampung. Kelurahan Gunung Sari memiliki masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pedagang dan juga pengrajin kesenian. Sumber daya manusia yang ada di kelurahan tersebut masih kurang memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadi salah satu kendala untuk mengembangkan potensi desa. Oleh karna itu saya sebagai mahasiswa yang melaksanakan PKPM, berupaya untuk mengembangkan potensi Kelurahan Gunung Sari dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang

ekonomi dan teknologi kemasyarakatan Kelurahan Gunung Sari. Bapak Akbar Mandari Putra, S.STP.,MM selaku Lurah di Gunung Sari.

1.1.1 Profile UMKM

Rempeyek adalah bisnis bermodal kecil yang di rintis oleh seorang Ibu-Ibu bernama Lasmini. Usaha bermula untuk membantu perekonomian keluarga dan mengisi waktu luang sebagai ibu rumah tangga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari makalah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Inovasi *Packaging* Rempeyek Ibu Lasmini di Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Enggal Tanjung Karang Pusat?
- 2) Bagaimana pembuatan Label Rempeyek Ibu Lasmini di Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Enggal Tanjung Karang Pusat?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari diadakannya kegiatan PKPM ini adalah:

- 1) Untuk menciptakan inovasi *packaging* rempeyek Ibu Lasmini.
- 2) Untuk melakukan pembuatan label pada rempeyek Ibu Lasmini agar lebih menarik konsumen.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari diadakannya kegiatan PKPM ini adalah:

- 1) Bagi UMKM

Membantu pemilik UMKM untuk mengembalikan perekonomian yang menurun karena adanya pandemi Covid-19. Dengan adanya saya disini pemilik UMKM merasa sangat terbantu untuk menciptakan inovasi

packaging serta melakukan pembuatan label pada UMKM Rempeyek Ibu Lasmini agar lebih mudah dikenal oleh konsumen.

2) Bagi Penulis

- a. Dapat mengerti bagaimana cara membuat rempeyek
- b. Dapat mengerti bagaimana memasarkan produk secara *online* .
- c. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas.

1.4.Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM) ini sebagai berikut :

1. Bapak Lurah Gunung Sari Akbar Mandari Putra, S.STP.,MM.
2. Ibu Lasmini selaku pemilik UMKM Rempeyek

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program Yang Dilaksanakan

Program kegiatan dapat dilihat di tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Program kegiatan pada kelurahan Gunung Sari

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Pelatihan inovasi dan di perluas pemasaran di sosial media rempeyek bu lasmini.	Memberikan inovasi pada produk rempeyek agar dapat diterima oleh masyarakat, kelurahan Gunung Sari dan agar rempeyek bisa dikenal luas masyarakat melalui penjualan online.	Pemilik UMKM
2	Pembuatan logo terhadap UMKM	Membuat logo untuk meningkatkan nilai jual untuk UMKM Rempeyek	Pemilik UMKM
3	Penyemprotan diinsfektan di setiap rumah dan tempat umum	Untuk membunuh kuman/virus yang terpapar disetiap rumah warga	Masyarakat kelurahan Gunung Sari
4	Pemberian materi kepada anak paud Gunari	Melatih anak paud aar tidak tertinggal pelajaran saat pandemi Covid-19	Anak paud Gunari sebanyak 5 murid

5	Penempelan poster dan pemasangan banner di setiap tempat umum di kelurahan Gunung Sari.	Memberikan edukasi kepada masyarakat agar sadar akan virus Covid-19 dan cara pencegahan virus Covid -19.	Masyarakat kelurahan Gunung Sari
---	---	--	----------------------------------

2.2 Waktu Kegiatan Pratek Kerja Pengabdian Masyarakat

Waktu kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari yang dimulai dari tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 16 September 2021.

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan PKPM

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Lokasi
1	Meminta izin kepada RT dan Lurah Gunung Sari	Senin,16 Agustus 2021	Kelurahan Gunung Sari
2	Menyerahkan surat pengantar PKPM Darmajaya ke Kelurahan	Selasa,17 Agustus 2021	Kelurahan Gunung Sari
3	Berkunjung ke tempat UMKM Rempeyek	Rabu,18 Agustus 2021	Rumah Indutri UMKM
4	Membantu membuat Rempeyek pertama kali	Kamis,19 Agustus 2021	Rumah Indutri UMKM
5	Pembuatan logo dan packing pada UMKM	Jumat,20 Agustus 2021	Rumah Industri UMKM
6	Pembuatan sosial media berupa instagram dan facebook untuk UMKM	Sabtu ,21 Agustus 2021	Rumah Industri UMKM

7	Pembaruan logo dan packing UMKM	Minggu, 22 Agustus 2021	Rumah Industri UMKM
8	Melakukan proses pembuatan rempeyek kedua	Senin ,23 Agustus 2020	Rumah Industri UMKM
9	Memperbaiki bentuk rempeyek	Selasa,24 agustus 2021	Rumah Industri UMKM
10	Melakukan proses pembuatan rempeyek dengan bentuk yang baru dan proses packing produk	Rabu,25 Agustus 2021	Rumah Industri UMKM
11	Memasukkan produk ke marketplace (warung bu desi)	Kamis,26 Agustus 2021	Rumah Pembeli (Warga)
12	Jumat bersih bersama warga gunung sari	Jumat,27 Agustus 2021	Kelurahan Gunung Sari
13	Memasukkan produk ke marketplace (warung bu wiwid)	Sabtu,28 Agustus 2021	Rumah Pembeli (Warga)
14	Bertemu dengan kepala sekolah dan guru paud gunari	Senin, 30 Agustus 2021	Sekolah Paud Gunari
15	Membersihkan Paud Gunari	Selasa,31 Agustus 2021	Sekolah Paud Gunari
16	Memberikan materi dan mengajarkan siswa paud dan memberi Pekerjaan Rumah (PR)	Rabu,1 September 2021	Sekolah Paud Gunari

17	Pembuatan poster tentang pencegahan covid-19	Kamis,2 September 2021	Kelurahan Gunung Sari
18	Gotong royong bersama warga gunung sari	Jumat,3 September 2021	Kelurahan Gunung Sari
19	Membuat pembukuan laba rugi	Sabtu,4 September 2021	Rumah Industri UMKM
20	Pembuatan media sosial berupa facebook dan instagram	Minggu,5 September 2021	Rumah Industri UMKM
21	Belajar dan mengumpulkan PR Paud	Senin,6 September 2021	Sekolah Paud gunari
22	Penempelan Poster	Selasa,7 September 2021	Disekitar Rumah Warga
23	Penyemprotan diinsfektan untuk tempat pemilik UMKM	Rabu,8 September 2021	Disekitar Rumah Warga
24	Membersihkan Kelurahan Gunung Sari	Kamis,9 September 2021	Kelurahan Gunung Sari
25	Memberikan pengarahan penggunaan aplikasi online buku KAS	Jumat,10 September 2021	Rumah Industri UMKM
26	Pembuatan banner Darmajaya COVID-19	Sabtu,11 September 2021	Kelurahan Gunung Sari
27	Pemasangan Banner	Minggu,12 September 2021	Kelurahan Gunung Sari

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Dari berbagai macam program kerja yang telah dilaksanakan selama satu bulan maka dapat dilihat hasil sebagai berikut:

2.3.1 Melakukan proses pembuatan rempeyek dengan bentuk yang baru dan proses *packaging* produk

Pembuatan rempeyek yang dilakukan pelaku UMKM sebelum mahasiswa IBI Darmajaya berkunjung memiliki bentuk yang kurang menarik. Kemudian saya melakukan inovasi untuk bentuk rempeyek agar menarik. Selain itu, saya juga melakukan varian rasa agar menarik minat konsumen.



Gambar 2.1 Sesudah Inovasi



Gambar 2.2 Sebelum Inovasi

2.3.2 Pembuatan merek dan *packaging* pada UMKM

Menurut David A. Aaker merek adalah seperangkat aset yang ditautkan dengan nama dan simbol yang menambah nilai yang diberikan oleh suatu produk. *Merk* adalah suatu nama atau simbol yang bersifat membedakan (baik berupa logo, cap atau kemasan) untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari seorang penjual atau kelompok tertentu (1991:7). *Merk* juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari Rempyek Bu Lasmini itu sendiri. *Merk* dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan *merk* pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif. Dengan adanya *design merk* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut *merk* nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan.



Gambar 2.3 stiker pada kemasan

2.3.3 Pembuatan sosial media berupa Instagram dan facebook untuk UMKM

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan tak terduga menyebabkan hampir seluruh aktivitas di dunia serba online. Fenomena ini bisa diartikan digitalisasi dan berdampak besar pada perubahan kebiasaan manusia tak terkecuali aktivitas jual beli. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Facebook, dan sebagainya bukanlah hal yang baru di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternatif bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa sosial media adalah salah satu strategi pemasaran (Marketing Strategy) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern zaman sekarang. Dengan memasarkan produk Rempyek yang dikelola Oleh Ibu Lasmini Di sosial media seperti Instagram, Facebook membuat produk ini semakin luas dikenal oleh masyarakat.



Gambar 2.4 Media Sosial Facebook UMKM



Gambar 2.5 Media Sosial Instagram UMKM

2.3.4 Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rempeyek

Dalam sebuah bisnis, manfaat laporan keuangan sangat berpengaruh besar bagi perkembangan semua bisnis. Salah satu tujuan utama didirikan suatu bisnis adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil atau tidaknya suatu bisnis mencari keuntungan dan mempertahankan bisnisnya tergantung pada manajemen keuangan perusahaan dan mendapatkan manfaat laporan keuangan tersebut. Sebuah bisnis harus memiliki kinerja manajemen yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

Oleh sebab itu kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap bisnis. Sebuah kemampuan bisnis dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci suatu bisnis untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik, karena keuntungan merupakan komponen keuangan sebagai alat untuk menilai baik atau tidaknya kinerja suatu bisnis. Untuk itu dibutuhkan pembukuan yang dapat mengetahui posisi keuangan suatu bisnis sehingga diperlukannya perhitungan yang tepat agar dapat membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan lebih lanjut. Berikut tabel laporan keuangan dari penjualan rempeyek Ibu Lasmini.

Tabel 2.3 Rempeyek Bu Lasmini

Nama Rempeyek	Satuan	Harga
Rempeyek original	1 pcs	Rp. 5.000
Rempeyek Rasa (Balado)	1 pcs	Rp. 8.000

Tabel 2.4 Alat Dan Bahan

No	Alat Dan Bahan	Satuan	Harga
1	Telur	Rp. 2000	Rp 6.000
2	Tepung	1 kg	Rp 15.000
3	Kacang Tanah	½ kg	Rp 15.000

4	Ikan Asin		Rp 13.000
5	Rebon		Rp 10.000
6	Bumbu		Rp 2.000
7	Minyak Makan	1 Liter	Rp 15.000
8	Sagu		Rp 2.500
9	Plastic		Rp. 9.000
10	Stiker		Rp. 3.000
11	Antaka	Rp. 7000	Rp. 14.000
Total pengeluaran			Rp.141.500

PENDAPATAN

Tabel 2.5 Laporan Laba Rugi 1

Penjualan Rempeyek 1	Harga	Produksi	Keuntungan
Rempeyek original	Rp.5.000	24 pcs	Rp. 120.000
Rempeyek balado	Rp. 8.000	5 pcs	<u>Rp. 40.000</u> ±
Jumlah			Rp. 160.000
Pengeluaran			<u>Rp. 141.500-</u>
Keuntungan Bersih			Rp. 18. 500

Tabel 2.6 Laporan Laba Rugi 2

Penjualan Rempeyek 2	Harga	Produksi	Keuntungan
-----------------------------	--------------	-----------------	-------------------

Rempeyek original	Rp.5.000	27 pcs	Rp. 216.000
Rempeyek balado	Rp. 8.000	10 pcs	<u>Rp. 50.000</u> ±
Jumlah			Rp. 256.000
Pengeluaran			<u>Rp. 141.500-</u>
Keuntungan Bersih			Rp. 114.500

Tabel 2.7 Laporan Laba Rugi 3

Penjualan Rempeyek 3	Harga	Produksi	Keuntungan
Rempeyek original	Rp.5.000	25 pcs	Rp. 200.000
Rempeyek balado	Rp. 8.000	7 pcs	<u>Rp. 35.000 +</u>
Jumlah			Rp. 235.000
Pengeluaran rebon)		(tidak pakai	<u>Rp. 118.500-</u>
Keuntungan Bersih			Rp. 137.500

2.3.5 Penyemprotan diinsfektan di setiap rumah dan tempat umum

Covid-19 merupakan salah satu jenis penyakit infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dari keluarga besar coronavirus. Guna mencegah penyebaran dan memutus mata rantai Covid-19. Di tengah wabahnya

COVID-19 yang semakin meluas terutama di Indonesia, berbagai tindakan dilakukan untuk mencegah orang yang terinfeksi lebih banyak. Mulai dari menyerukan himbauan untuk mencuci tangan, melakukan *social distancing*, hingga *lockdown*. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan metode disinfeksi standar menggunakan cairan disinfektan. Disinfektan merupakan larutan atau zat kimia tertentu yang dapat membunuh bakteri atau *mirkroorganisme* yang ada pada suatu objek tertentu dan juga berguna untuk mencegah ataupun membunuh jasad renik pada permukaan benda mati. Disinfektan menjadi salah satu cairan yang dinilai cukup efektif membunuh virus Covid-19. Tindakan ini mulai dilakukan di pemukiman warga hingga area perkantoran untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.



Gambar 2.6 Penyemprotan Diinsfektan

2.3.6 Pemberian materi kepada anak paud Gunari

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Pada masa PAUD (pendidikan anak usia dini) keterampilan anak penting untuk diasah

sebagai persiapan menuju jenjang sekolah berikutnya. Untuk itu, cermat dan tepat memberikan pembelajaran pada anak paud. Belajar bicara, berbahasa, mengenal warna, mengenal bentuk, mengenal banyak hal, perlu diajarkan pada anak di usianya yang masih sangat kecil. Dengan pengelolaan kelas yang baik, tujuan pembelajaran dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti, kegiatan mengajar ini guna membantu anak di sekitar bisa mendapat ilmu lebih selapas dari sekolah dan mengajari bagaimana penyelesaian tugas-tugas yang diberikan di sekolah.



Gambar 2.7 Pendampingan Belajar Anak

2.3.7 Jumat bersih bersama warga Gunung Sari

Gotong royong atau kerjasama dalam lingkungan masyarakat sudah semacam jadi budaya di Indonesia. Sayangnya karena pandemi ini, kebiasaan masyarakat dalam bergotong royong setiap jumat untuk saat ini ditinggalkan terlebih dahulu. Namun, ternyata ada beberapa kegiatan gotong royong masih bisa dilakukan, Kegiatan gotong royong setiap jumat di lakukan bersama dengan warga sekitar kelurahan Gunung Sari, yang tetap menjaga protokol kesethan

dengan menggunakan masker, setelah bergotong royong warga mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun.



Gambar 2.8 Jumat Bersih

2.3.8 Penempelan poster dan pemasangan banner di setiap tempat umum di kelurahan Gunung Sari dan tempat umum di kelurahan Gunung Sari

Segala upaya guna memutuskan rantai penyebaran virus corona telah dilakukan oleh pemerintah setempat dan juga jajaran aparat wilayah .Dalam kesempatan ini saya melaksanakan pemasangan pamflet dan banner tentang prosedur mencuci tangan memakai sabun dengan air yang mengalir dan banner tentang penyebaran covid. Pemasangan ini guna mengedukasi masyarakat tentang *Covid-19*. Cara ini rasa cukup efektif dalam menyampaikan pesan karena di letakkan di tempat-tempat strategis dan dapat dibaca langsung oleh warga,

sehingga pencegahan penyebaran *Covid-19* dapat diantisipasi oleh khalayak banyak orang.



Gambar 2.9 Penempelan Poster



Gambar 2.10 Poster Tentang Penyebaran Covid-19



Gambar 2.11 Pemasangan Banner di Kelurahan Gunung Sari

2.4 Dampak Kegiatan

Di dalam pelaksanaan PKPM yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan di kelurahan Gunung Sari banyak terdapat kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana. Dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menimbulkan dampak positif yang dilakukan setiap kegiatan misalnya kegiatan UMKM Rempeyek dimana dengan adanya Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dapat mengembangkan penjualannya serta dikemas dengan strategi pemasaran dan dipasarkan melalui media sosial.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan PKPM di Kelurahan Gunung Sari maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian label dan *packaging* yang kreatif dapat membantu masyarakat untuk mengenal produk dan meningkatkan nilai jual dari produk UMKM Rempeyek Bu Lasmini di Gunung Sari Berjaya tersebut.
2. Pelatihan cara mempromosikan dengan melalui *media sosial* guna memperluas jangkauan pangsa pasar.
3. Pendampingan belajar anak guna membantu anak supaya tetap produktif meski ditengah pembelajaran dari rumah dan wabah pandemi *Covid-19*.
4. Pembuat Poster dan Banner, guna membantu warga Kelurahan Gunung Sari agar lebih taat pada protokol kesehatan.
5. Sosialisasi tentang bahaya *Covid-19* setidaknya membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya penularan virus.

3.2. Saran

Adapun saran yang bisa saya sampaikan adalah sebagai berikut :

- 1) Pemilik UMKM dapat menginovasi *packaging* agar memiliki nilai jual yang tinggi.
- 2) Pemilik UMKM dapat menambahkan inovasi rasa agar memiliki ciri khas tersendiri.

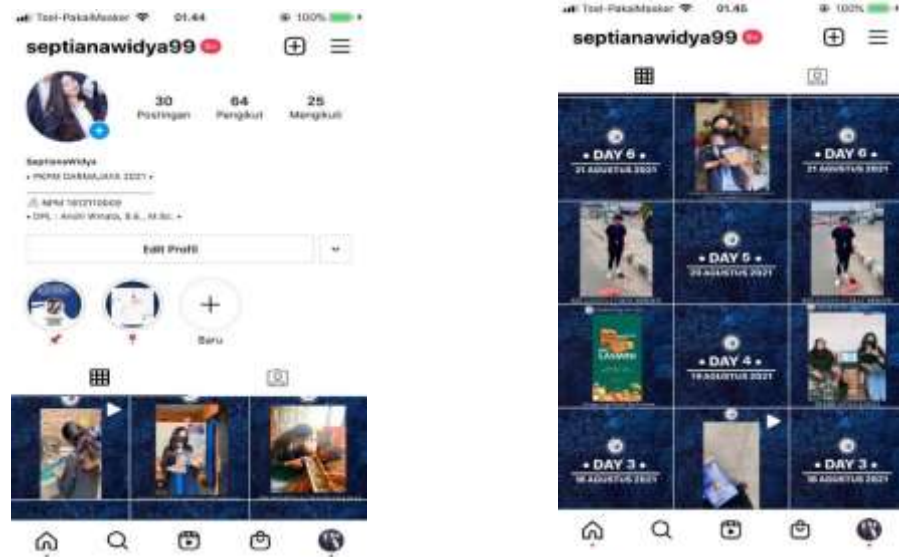
3.3. Rekomendasi

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang cukup membantu khususnya untuk desa/kelurahan yang tertinggal. Sehingga kegiatan PKPM ini diharapkan agar tetap terlaksana dan diharapkan agar tempat untuk melaksanakan kegiatan PKPM bukan tempat yang sama dengan kegiatan tahun sebelumnya. Sehingga

akan banyak desa- desa baru yang akan mendapat bantuan, baik dalam tenaga maupun ide-ide kreatif dari mahasiswa untuk membangun desa maupun UMKM yang ada.

LAMPIRAN

1. Bukti Aktivitas Di Media *Online* Dan Media Lainnya:



Gambar Dokumentasi Melalui Sosial Media

2. Bukti Aktivitas Lainnya :



Gambar Foto Bersama Bapak Akbar Mandari Putra, S.STP.,MM. Selaku Lurah Gunung Sari



Gambar Proses Pengguntingan Label / Logo Rempeyek Ibu Lasmini



Gambar Foto Bersama Pemilik UMKM Saat Membuat Logo



Gambar Saat Membersihkan Kelurahan Gunung Sari



Gambar *Packaging* Sebelum Dan Sesudah



Gambar Saat Memasukan Produk Ke *Market Place* Warung Bu Wiwid



Gambar Saat Memasarkan Produk Ke Warga Gunung Sari